

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN
KERJA GURU DI SMP N 3 LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :
ANA PUTRI HAIDA
05643/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

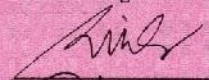
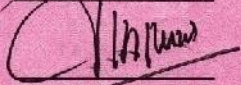
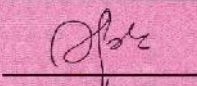
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM ORGANISASI
SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU DI SMP N 3 LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG**

Nama : Ana Putri Haida
Bp/NIM : 2008/05643
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2013

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rini Sarianti, SE, M.Si	
2. Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd, MM	
3. Anggota	: Dra. Armida S, M.Si	
4. Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: ANA PUTRI HAIDA
NIM/ Tahun Masuk	: 05643 / 2008
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sijunjung / 12 Februari 1990
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Jl. Enggang Raya no 11, Parupuk Tabing Padang
No HP/Telepon	: 085213304604
Judul Skripsi	: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2013
Yang menyatakan,




Ana Putri Haida
NIM. 05643

ABSTRAK

Ana Putri Haida, 2008/ 05643: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Pembimbing: 1. Rini Sarianti, SE,M.Si

2. Rino, S.Pd, M.Pd, MM

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim organisasi sekolah di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, 2) menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja guru di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, 3) menganalisis pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMP N 3 Lubuk Alung Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif dan kausatif*. Penelitian dilakukan di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP N 3 Lubuk Alung. Sampel yang digunakan sebanyak 32 orang dengan metode *total sampling*. Data primer penelitian dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada sampel/responden penelitian. Data yang telah terkumpul tersebut lalu dianalisis secara statistik dengan analisis jalur dengan menggunakan program SPSS versi 16.0

Hasil :penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim organisasi sekolah di SMP N 3 Lubuk Alung (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMP N 3 Lubuk Alung. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMP N 3 Lubuk Alung.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah merupakan dua faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kepuasan kerja guru. Selain itu kepemimpinan kepala sekolah juga berpengaruh terhadap iklim organisasi sekolah. Dengan demikian disarankan kepada kepala sekolah SMP N 3 Lubuk Alung untuk dapat melaksanakan kepemimpinannya dengan baik, yaitu dimana kepala sekolah harus lebih memperhatikan dan memenuhi kebutuhan guru, baik itu kebutuhan berupa pujian dan dukungan moril, maupun kebutuhan berupa perlengkapan dan fasilitas belajar yang memadai bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu kepala sekolah juga harus dapat menciptakan iklim sekolah yang terjalin baik agar kepuasan kerja guru dapat tercapai. Terkait dengan iklim organisasi yang kondusif disarankan pada guru dan kepala sekolah untuk lebih saling menghargai dan saling mempercayai. kepala sekolah diharapkan untuk lebih menghargai pekerjaan guru dan mau memberikan bantuan serta pujian terhadap kinerja guru. Untuk guru diharapkan lebih menjaga hubungan baik dengan sesama guru, saling terbuka dan saling mempercayai. Untuk pihak sekolah disarankan untuk melengkapi prasarana belajar, sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Rini Sarianti, SE, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

2. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Ketua dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibuk penguji skripsi (1) Rini Sarianti, SE, M.Si (2) Rino, S.Pd, M.Pd, MM (3) Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd (4) Dra. Armida S, M.Si yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Ibuk Kepala Sekolah, Majelis guru dan Karyawan/ti di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.

Yang teristimewa buat ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORI,KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	12
1. Kepuasan kerja guru	12
2. Kepemimpinan kepala sekolah	18
3. Iklim organisasi sekolah	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	31

D. Hipotesis	32
--------------------	----

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Jenis dan Teknik Pengambilan data.....	35
E. Defenisi Operasional dan variabel.....	36
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Deskriptif.....	43
2. Analisis induktif	44
a. Uji Asumsi Klasik.....	44
b. Analisis Jalur.....	45
c. Uji Hipotesis.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian	52
1. Analisis Deskriptif	52
2. Analisis Induktif.....	69
a. Uji asumsi klasik.....	69
b. Analisis jalur	70
c. Uji Hipotesis	79
C. Pembahasan.....	81

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

1. Tabel tingkat kemangkiran guru SMP N 3 Lubuk Alung	3
2. Tabel Sampel peneliti.....	35
3. Tabel Skala Likert.....	42
4. Tabel kisi-kisi instrument peneliti.....	43
5. Tabel Uji validitas	43
6. Tabel Uji reabilitas	45
7. Tabel data guru SMPN 3 Lubuk Alung . iv	51
8. Tabel Distribusi frekuensi kepuasan kerja.....	53
9. Tabel Distribusi frekuensi isi pekerjaan.....	54
10. Tabel Distribusi frekuensi kesempatan untuk maju.....	55
11. Tabel Distribusi frekuensi rekan kerja.....	56
12. Tabel Distribusi kondisi kerja	57
13. Tabel Distribusi kepemimpinan kepala sekolah.....	59
14. Tabel Distribusi membimbing dan mengarahkan	60
15. Tabel Distribusi memperhatikan kebutuhan guru.....	61
16. Tabel Distribusi memberikan dukungan untuk kedisiplinan	62
17. Tabel Distribusi partisipatif.....	63
18. Tabel Distribusi frekuensi iklim organisasi	64
19. Tabel Distribusi hubungan	66
20. Tabel distribusi penghargaan	67

21. Tabel Distribusi kebersamaan dan kerjasama.....	67
22. Tabel Distribusi saling mempercayai.....	69
23. Tabel uji normalitas	69
24. Tabel uji homogenitas.....	70
25. Tabel pengaruh kepemimpinan terhadap iklim organisai.....	71
26. Tabel pengaruh kepemimpinan dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja.....	73
27. Tabel hasil analisis	74
28. Tabel ringkasan rekapitulasi analisis jalur.....	78

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka konseptual	32
2. Diagram Jalur.....	45
3. Substruktur 1	46
4. Substruktur 2	46
5. Struktur Pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat	72
6. Struktur pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat	76
7. Hasil akhir Analisi jalur.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi angket uji coba.....	91
2. Angket uji coba.....	93
3. Tabulasi data uji coba	98
4. Uji validitas dan reliabilitas.....	101
5. Kisi-kisi angket penelitian.....	107
6. Angket penelitian	109
7. Tabulasi data penelitian	114
8. Tabel Frekuensi penelitian	117
9. Distribusi frekuensi kepemimpinan kepala sekolah	127
10. Distribusi frekuensi iklim organisasi	128
11. Distribusi Frekuensi kepuasan kerja guru.....	129
12. Homogenitas dan Normalitas	130
13. Regression X2.....	131
14. Regression Y.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu institusi yang berperan menyiapkan sumber daya manusia. Sejalan dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi sistem pendidikan semakin meningkat baik kualitas, kuantitas maupun relevansinya. Perkembangan masyarakat yang diikuti dengan perkembangan kebutuhannya memunculkan jenis-jenis dan bentuk-bentuk pekerjaan baru yang memerlukan penyesuaian spesifikasi kemampuan dan persyaratan dari tenaga kerjanya. Arus globalisasi menimbulkan tantangan daya saing terhadap produk barang dan jasa. Sistem pendidikan yang bermutu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada akhirnya kualitas produk barang dan jasa menjadi meningkat sehingga diharapkan mampu menjadi tuan rumah di negerinya sendiri dan dapat bersaing di pasar global.

Guru di sekolah merupakan salah satu komponen dan faktor yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah di samping komponen lainnya. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya dan sebagainya tidak akan berarti apabila keutamaan belajar yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru.

Peranan guru sangat penting dalam mentransformasikan peserta didik sebagai salah satu input pendidikan, sehingga dapat dipastikan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru itu sendiri. Jika kualitas guru sudah terjadi peningkatan tentu akan berpengaruh pula terhadap eksistensi guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik. Akan tetapi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik di sekolah, guru juga ditentukan oleh tingkat kepuasan kerjanya. Semakin tinggi kepuasan kerja guru maka akan semakin tinggi pula produktivitas guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah.

Rivai (2004:249) “Kepuasan kerja adalah penilaian dari pekerja tentang seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan memuaskan kebutuhannya. Kemudian Hasibuan dalam Usman (2011:498) mengartikan “kepuasan kerja sebagai terpenuhinya seluruh kebutuhan pekerja oleh lembaga”. Jadi disini dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja guru itu menggambarkan tingkat kesejahteraan guru yang di peroleh dari pekerjaannya. Kepuasan kerja juga dapat dikatakan sebagai sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri, dan hubungan sosial individu di luar kerja.

Seorang guru yang me miliki kepuasan kerja yang tinggi tentu akan memiliki kesenangan terhadap pekerjaan yang dilakukanya. Dampaknya akan terlihat dari semangat kerja tinggi, prestasi kerja juga meningkat, rendahnya

kemangkiran, kesetiaan terhadap organisasi tinggi, dan proses pembelajaran jadi lebih berkualitas. Sebaliknya kepuasan kerja guru rendah akan berdampak pada rendahnya semangat kerja, menurunnya prestasi kerja, tingkat kemangkiran tinggi, tingkat kesetiaan terhadap organisasi berkurang dan kurangnya kualitas pembelajaran. Menurut Hasibuan (2010:202) kepuasan kerja itu dapat dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Kedisiplinan seorang guru akan terlihat dari tingkat kemangkiran guru datang ke sekolah yaitu dimana guru absen tanpa ada alasan yang jelas.

Sehubungan dengan itu, berdasarkan pengamatan penulis di SMP N 3 Pasir Lawas Kecamatan Lubuk Alung terlihat kepuasan kerja guru masih rendah, hal ini terlihat dari salah satunya adalah tingkat kemangkiran guru yang berfruktusi atau mengalami pasang surut. Masih adanya beberapa guru yang mangkir tanpa alasan yang jelas. Hal ini menggambarkan masih kurang konsistennya guru dalam mengerjakan tugasnya karena kurangnya semangat kerja guru yang mana hal tersebut merupakan indikasi kurang puasnya guru terhadap pekerjaanya.

Berdasarkan tabel di bawah terlihat tingkat kemangkiran dari absensi guru yang berfruktusi atau mengalami pasang surut. Dimana masih ada beberapa guru yang mangkir tanpa ada alasan yang jelas. Tingkat kemangkiran yang paling tinggi terjadi pada bulan Mei 2012 yaitu sebesar 2,2% sedangkan tingkat kemangkiran paling rendah ada pada bulan Juni 2012 yaitu sebesar 0,4%. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 1: Tingkat Kemangkiran Guru SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2012

Bulan	Jumlah Guru (1)	Hari mengajar (2)	Jumlah mangkir (3)	Tingkat kemangkiran $(4) = \frac{(3)}{(1) \times (2)} \times 100\%$
Januari	32	25	13	1,7%
Februari	32	25	8	1%
Maret	32	25	4	0,5%
April	32	25	10	1,3%
Mei	32	25	17	2,2%
Juni	32	25	3	0,4%

Sumber: Tata Usaha SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Selain itu fenomena lain yang terlihat peneliti terkait kepuasan kerja guru di SMP N 3 Lubuk Alung yaitu sikap guru terhadap kewajiban dan beban kerja yang terkadang dilalaikan. Tindakan kepala sekolah yang memberikan tugas atau tanggung jawab di luar kemampuan dan keahlian guru, masih adanya guru yang mengajar bukan dibidang keahliannya seperti halnya guru sejarah yang mengajar mata pelajaran olah raga, adanya beberapa guru yang memiliki tugas ganda selain guru mata pelajaran ada juga yang merangkap sebagai pegawai administrasi (Tata Usaha). Fenomena lain yang terlihat bahwa kepala sekolah masih kurang memberikan dukungan pada guru untuk melanjutkan pendidikanya, karena masih ada beberapa guru dengan tingkat pendidikan D2 dan D3. Selain itu terkait dengan fasilitas belajar peneliti melihat masih banyak guru yang mengajar tanpa diiringi oleh fasilitas yang memadai, masih kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru di kelas

Menurut Hasibuan (2010:203) mengatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, diantaranya: balas jasa, penempatan, berat ringannya pekerjaan, suasana kerja, peralatan penunjang, kepemimpinan, dan sifat pekerjaan. Jadi disini dapat kita ketahui bahwa kepemimpinan itu dapat mempengaruhi kepuasan kerja pegawai.

Kepemimpinan kepala sekolah yang memahami dan mampu memenuhi kebutuhan karyawan tentu akan meningkatkan kepuasan kerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat partisipatif akan memberikan kepuasan kerja pada guru, karena guru dapat ikut aktif dalam memberikan pendapatnya untuk menentukan kebijaksanaan sekolah.

Menurut Hasibuan(2010:170) Kepemimpinan adalah cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Nawawi (1993:9) Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan/kecerdasan mendorong sejumlah orang agar bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pembimbing dilembaga pendidikan memiliki tugas yang berat untuk merealisasikan tujuan sekolah sebagaimana yang diamanatkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 dan diharapkan dapat menyeimbangkan semangat kerja, minat terhadap perkembangan mutu profesional para guru yang banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah yang kurang menerapkan kepemimpinan yang sesuai dengan situasi atau kondisi ataupun kurang disenangi bawahan cenderung memberikan dampak kurang baik terhadap bawahan. Karena sikap dan perilaku kepala sekolah itulah yang nantinya membuat guru bekerja lebih giat hingga memberikan kepuasan kerja bagi guru-guru tersebut. Untuk itu kepala sekolah harus senantiasa memonitor kepuasan kerja karyawan, karena hal ini akan berpengaruh terhadap absensi, produktivitas, prestasi kerja dan motivasi kerja guru.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan penulis lakukan di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman mengenai kepemimpinan kepala sekolah, terlihat bahwa kepala sekolah kurang memberikan dorongan untuk guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya sebaik mungkin. Selain itu kepala sekolah juga kurang memperhatikan kebutuhan bawahannya, hal ini terlihat masih kurangnya sarana penunjang belajar yang dibutuhkan guru untuk proses pembelajaran. Guru-guru juga masih banyak yang kurang ikut serta/ berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapatnya dalam penentuan kebijakan sekolah. Hal ini terjadi karena kepala sekolah tidak begitu mengikut sertakan guru-guru mata pelajaran dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan sekolah.

Selain itu iklim organisasi juga merupakan salah satu faktor yang penting untuk menciptakan kepuasan kerja guru. Dimana iklim organisasi adalah persepsi anggota organisasi secara individual dan kelompok dan

kelompok dan mereka secara tetap berhubungan dengan organisasi mengenai apa yang terjadi di lingkungan internal organisasi secara rutin, yang mempengaruhi sikap dan perilaku organisasi dan kinerja anggota organisasi yang kemudian menentukan kinerja organisasi.

Iklm organisasi sekolah yang kondusif juga dibutuhkan dalam meningkatkan kepuasan kerja guru. Guru akan semangat bekerja apabila sekolah sebagai tempat guru dalam memberikan berbagai bekal pengetahuan, keterampilan, keahlian dan bermacam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma kepada siswa mampu mendukung suasana atau keadaan sekolah yang tenang dan nyaman yang dapat terciptanya iklim organisasi sekolah yang kondusif.

Menurut Usman (2011:202) iklim organisasi adalah suasana kerja yang dialami oleh anggota organisasi. Maka dari itu iklim organisasi sekolah dapat diartikan sebagai situasi atau suasana yang muncul karena adanya hubungan antar kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khas sekolah yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian iklim organisasi sekolah yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula bagi semua pihak, baik bagi guru maupun bagi pimpinan / kepala sekolah. Iklim organisasi sekolah akan tergambar melalui hubungan antar pribadi dalam lembaga tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis melihat gejala-gejala iklim sekolah yang kurang kondusif. Masih ada beberapa guru yang kurang peduli terhadap guru lainnya, kurang bersikap terbuka dan kurang akrab satu sama lainnya. Antar sesama guru masih terlihat hubungan yang kurang baik dimana masih ada beberapa guru yang suka menyindir masalah pribadi guru lainnya. Fenomena ini tidak hanya terjadi antara guru dengan guru tapi juga guru dengan personil sekolah lainnya.

Terkait masalah iklim organisasi sekolah yang mempengaruhi kepuasan kerja guru terlihat pula dari kondisi tempat kerja. Dimana dari pengamatan penulis banyak guru yang mengeluh tentang jauhnya jarak sekolah dari tempat tinggal mereka, rata-rata guru yang mengajar di sekolah tersebut tinggal di luar daerah Lubuk Alung. Mereka harus melakukan perjalanan cukup jauh untuk dapat mencapai sekolah tersebut. Hal ini lah yang terkadang membuat guru datang terlambat ke sekolah. Selain itu terkait masalah fasilitas belajar di SMP N 3 Lubuk Alung ini dikatakan kurang memadai, kurangnya buku pendukung pelajaran, media pembelajaran yang tak mencukupi bagi semua kelas dan terkadang sudah banyak yang tak layak pakai. Fenomena ini sesuai dengan pendapat Robbins dalam Usman (2011:499) menyatakan bahwa "kepuasan kerja itu dipengaruhi oleh pekerjaan yang menantang, imbalan yang setimpal, kondisi kerja yang mendukung dan rekan kerja yang mendukung".

Prinsip kebersamaan dan bekerjasama, menarik kepercayaan dan terbuka, simpati dan memberi dukungan, jujur dan menghargai sesama guru belum terbina dengan baik di SMP N3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Masih dijumpai persaingan dengan sifat-sifat yang suka mengambil perhatian kepala sekolah. Hal ini disebabkan oleh budaya kerja yang kurang baik pada sebagian guru yaitu mereka akan bekerja dengan baik jika diperhatikan oleh kepala sekolah atau pada saat ada penilaian kerja. Adapun fenomena lain yang terlihat adalah kurangnya kerjasama antar guru, kurang terjalinnya komunikasi dan hubungan emosional serta kondisi kerja yang kurang nyaman, karena banyaknya guru mengajar tidak diiringi dengan sarana dan prasarana yang lengkap.

Secara teoritik hubungan kepemimpinan kepala sekolah itu apabila dibina dan dilaksanakan dengan baik dan di tambah dengan adanya iklim organisasi yang kondusif maka kepuasan kerja guru akan meningkat dengan sendirinya sehingga tujuan dari pendidikan itu dapat tercapai. Namun pada kenyataanya tidak semua teori itu sesuai dengan praktek dilapangan. Masih banyak di berbagai sekolah yang kepala sekolahnya belum menjalankan peranan dan fungsinya sebagai mana seharusnya, iklim organisasi sekolah yang tidak kondusif yang menyebabkan guru kurang puas dalam menjalankan tugas dan kewajibanya sebagai seorang pendidik.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan di atas dan mengangkat masalah tersebut kedalam sebuah

penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi dan peranan kepemimpinan belum berjalan dengan baik.
2. Masih rendahnya kepuasan kerja guru.
3. Masih adanya guru yang melalaikan tugas dan kewajibanya.
4. Masih adanya guru yang mangkir tanpa ada alasan yang jelas.
5. Kepala sekolah kurang memperhatikan kebutuhan guru, hal ini terlihat dari masih adanya guru mengajar tidak diiringi fasilitas yang memadai.
6. Masih adanya budaya kerja yang kurang baik, yaitu bekerja apabila ada penilaian dari atasan.
7. Iklim sekolah yang kurang kondusif terlihat dari kurang terjalinnya hubungan yang harmonis antara guru dengan guru dan guru dengan kepala sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada pada penulis, baik keterbatasan waktu, dana, pengetahuan dan tenaga serta untuk memberi arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuan tercapai. Maka penelitian

ini difokuskan untuk mempelajari “pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru“

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan di bahas adalah:

1. Sejauhmana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim organisasi sekolah di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Sejauhmana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMP N 3 Lubuk ALung Kabupaten Padang Pariaman ?
3. Sejauhmana pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja di SMP N3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?
4. Seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung :

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim organisasi sekolah di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

3. Pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
4. Pengaruh langsung dan tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMP N 3 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi/ administrasi perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
2. Sumbangan ilmiah bagi program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang serta sebagai bahan rujukan bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan semangat kerja guru, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.
4. Menambah khasanah ilmu pengetahuan peneliti dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan dalam penelitian bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan Kerja Guru SMP N 3 Lubuk Alung. Semakin baik kepemimpinan Kepala Sekolah maka kepuasan kerja yang diperoleh guru juga akan semakin tinggi.
2. Iklim organisasi sekolah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMP N 3 Lubuk Alung. Semakin baik iklim Organisasi maka akan semakin tinggi pula kepuasan kerja yang diperoleh guru.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMP N 3 Lubuk Alung. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan semakin baik iklim organisasi sekolah maka akan semakin baik dan tinggi pula kepuasan kerja guru.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Dari penelitian ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kepuasan kerja guru. Oleh karena itu disarankan untuk kepala

sekolah agar dapat menjalankan kepemimpinannya dengan baik, yaitu dimana kepemimpinan harus lebih memperhatikan dan memenuhi kebutuhan guru. Baik itu kebutuhan berupa pujian dan dukungan moril, maupun kebutuhan berupa perlengkapan dan fasilitas belajar yang memadai bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

2. Disarankan kepada guru agar dapat menjalin hubungan yang harmonis antar sesama rekan guru maupun dengan kepala sekolah. Untuk menciptakan iklim organisasi sekolah yang lebih kondusif lagi maka disarankan kepada kepala sekolah maupun kepada guru untuk dapat lebih saling menghargai dan saling mempercayai. hal itu dapat diwujudkan dengan sikap saling terbuka, saling membantu saat kesusahan dan saling memuji saat ada suatu keberhasilan, dan berupaya untuk tidak saling meremehkan dan merendahkan satu sama lainnya.
3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 1995. *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ediosman. 2010. *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru pada SMP N kecamatan Tilatang Kamang kabupaten Agam*. Skripsi: UNP Padang.
- Denim, Sudarwdan. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, Keith. 1990. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Fitri, Yulia. 2008. *Pengaruh persepsi diri dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru ekonomi SMK N 1 Painan*. Skripsi: UNP Padang
- Hasibuan, Melayu. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: UNP
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Matutina, Domi dkk. 1993. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Namawi, Hadari. 1993. *Kepemimpinan yang efektif*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press.